

Pemeriksaan Kadar Gula Darah Deteksi Dini Diabetes Mellitus Sebagai Faktor Resiko Penyakit Katarak

**USULAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEMESTER GANJIL 2020/2021**

Bentuk Kegiatan: Pendidikan dan Pelayanan pada Masyarakat

Oleh:

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. Dr. dr. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M | NIP: 196307141999031001 |
| 2. Ns. Siswoyo, SKep., M.Kep | NIP: 198004122006041002 |
| 3. Ns. Kushariyadi, SKep., M.Kep | NRP: 760015697 |

^{1,2}Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember

³Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Jember



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pemeriksaan Kadar Gula Darah Deteksi Dini Diabetes Mellitus Sebagai Faktor Resiko Penyakit Katarak
2. Ketua Tim Pengusul
 - A. Nama : Dr. dr. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M
 - B. NIDN :
 - C. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 - D. Program Studi : Ilmu Kedokteran
 - E. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - F. Bidang Keahlian : Kedokteran
 - G. Nomer HP :
 - H. e-mail :
3. Anggota Tim Pengusul
 - A. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - B. Nama Anggota 1/Bidang : Ns. Siswoyo, SKep.,MKep/
Keperawatan Medikal Bedah
 - C. Nama anggota 2/Bidang : Ns. Kushariyadi, SKep.,MKep/
Keperawatan Medikal Bedah
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - A. Wilayah Mitra (Desa/Kec) : Kelurahan Slawu/Patrang
 - B. Kabupaten/Kota : Jember
 - C. Propinsi : Jawa Timur
 - D. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 5
5. Luaran Waktu Pelaksanaan : Pendidikan Kesehatan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari
7. Biaya Total
 - Institusi : -
 - Sumber lain (Mandiri) : Rp 2.250.000

Mengetahui,
Dekan

Jember, 24 September 2020
Ketua Pengusul



Dr. Supriatno, MKes., PhD., Sp.BA
NIP. 197304241999031002

Dr. dr. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M
NIP. 196307141999031001



Mengetahui,
Ketua LPM Universitas Jember
Sekretaris I

Dr. Atwail, MSi
NIP. 19630606198821001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: Pemeriksaan Kadar Gula Darah Deteksi Dini Diabetes Mellitus Sebagai Faktor Resiko Penyakit Katarak
2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1	Dr. dr. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M	Ketua	Kedokteran	UNEJ
2	Ns. Siswoyo, SKep., M.Kep	Anggota 1	Keperawatan	UNEJ
3	Ns. Kushariyadi, SKep., M.Kep	Anggota 2	Keperawatan	UNEJ

3. Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember
4. Masa Pelaksanaan
Mulai: Minggu, 27 September 2020
5. Biaya institusi: Rp 2.250.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118.
7. Permasalahan yang ditemukan:
Beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi warga kelurahan Slawu yaitu belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya pemeriksaan gula darah. Warga masih banyak mengonsumsi makanan yang mengandung gula dan enggan untuk memeriksakan kadar gula darah. Hal ini berdampak pada warga tidak mampu mendeteksi secara dini berisiko terkena diabetes mellitus sebagai factor resiko penyakit katarak. Warga Slawu belum memahami secara maksimal tentang pengertian gula darah, tujuan pemeriksaan gula darah, indikasi, persiapan pemeriksaan gula darah, dan manfaat pemeriksaan gula darah.
Solusi yang ditawarkan:
 - a. Memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan.
8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (tekanan pada manfaat yang diperoleh):
 - a. Memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan mengenai pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak.
9. Rencana luaran:
 - a. Penerapan: peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi).
 - b. Sudah dilaksanakan: perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan, kesehatan).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN PROPOSAL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi	3
2.2 Target Luaran	3
2.3 Rencana Target Capaian Luaran	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan	4
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Minimal dalam Satu Tahun Terakhir	5
4.2 Jelaskan Jenis Kepakaran yang Diperlukan dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan atau Kebutuhan Mitra	6
4.3 Nama Tim Pengusul dan Uraikan Kepakaran dan Tugas Masing- Masing dalam Kegiatan	7
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 Ringkasan Anggaran Biaya yang Diajukan	8
5.2 Jadwal Kegiatan	8
REFERENSI	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN TABEL	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	10
Lampiran 2. Gambar Lokasi Mitra	22



TABEL

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran	3
Tabel 3.1 Materi, metode, alokasi waktu, dan pemateri	4
Tabel 4.1 Nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugas	7
Tabel 5.1 Anggaran Biaya	8
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Kegiatan	8



RINGKASAN

Beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi warga kelurahan Slawu yaitu belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya pemeriksaan gula darah. Warga masih banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan enggan untuk memeriksakan kadar gula darah. Hal ini berdampak pada warga tidak mampu mendeteksi secara dini berisiko terkena diabetes mellitus sebagai factor resiko penyakit katarak. Warga Slawu belum memahami secara maksimal tentang pengertian gula darah, tujuan pemeriksaan gula darah, indikasi, persiapan pemeriksaan gula darah, dan manfaat pemeriksaan gula darah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan. Target luaran yang dicapai: 1) penerapan: peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi); 2) sudah dilaksanakan: perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan, kesehatan). Metode yang dipakai: adalah tahap edukasi atau penyuluhan kesehatan.



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi warga kelurahan Slawu yaitu belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya pemeriksaan gula darah. Warga masih banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan enggan untuk memeriksakan kadar gula darah. Hal ini berdampak pada warga tidak mampu mendeteksi secara dini berisiko terkena diabetes mellitus sebagai factor resiko penyakit katarak. Warga Slawu belum memahami secara maksimal tentang pengertian gula darah, tujuan pemeriksaan gula darah, indikasi, persiapan pemeriksaan gula darah, dan manfaat pemeriksaan gula darah.

Prevalensi berdasarkan data studi global menunjukkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus pada tahun 2011 telah mencapai 366 juta orang. Jika tidak ada tindakan yang dilakukam, jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 552 juta pada tahun 2030 (IDF, 2011). Diabetes mellitus telah menjadi penyebab dari 4,6 juta kematian. Selain itu pengeluaran biaya kesehatan untuk Diabetes Mellitus telah mencapai 465 miliar USD (IDF, 2011). International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa sebanyak 183 juta orang tidak menyadari bahwa mereka mengidap DM. Sebesar 80% orang dengan DM tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, (IDF, 2011). Pada tahun 2006, terdapat lebih dari 50 juta orang yang menderita DM di Asia Tenggara (IDF, 2009). Jumlah penderita DM terbesar berusia antara 40-59 tahun (IDF, 2011).

Diabetes Melitus jika tidak segera ditangani, dapat memicu timbulnya berbagai komplikasi, baik akut, kronis ataupun menahun. DM merupakan salah satu penyakit degeneratif yang tidak bisa disembuhkan melainkan hanya bisa dikendalikan. Hal tersebut berarti jika seseorang telah didiagnosa DM, maka seumur hidupnya akan hidup dengan penyakit DM. Gejala yang dikeluhkan pada penderita Diabetes Melitus yaitu polidipsia, poliuria, polifagia, penurunan berat badan, dan kesemutan.

Diabetes mellitus seringkali tidak terdeteksi sebelum diagnosis dilakukan, sehingga morbiditas (terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup) dan mortalitas (kematian) dini terjadi pada kasus yang tidak terdeteksi. Dampak tidak terdeteksi secara dini dari gula darah yang tinggi dapat menyebabkan resiko penyakit katarak.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan pada masyarakat lansia mengenai pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak. Penyuluhan kesehatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan

kualitas hidup dan tetap produktif. Target luaran yang dicapai: 1) penerapan: peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi); 2) sudah dilaksanakan: perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan, kesehatan). Metode yang dipakai: 1) tahap orientasi; 2) tahap kerja (penyuluhan kesehatan); 3) tahap terminasi.

1.2 Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan kesehatan yang dihadapi warga kelurahan Slawu yaitu belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya pemeriksaan gula darah. Warga masih banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan enggan untuk memeriksakan kadar gula darah. Hal ini berdampak pada warga tidak mampu mendeteksi secara dini berisiko terkena diabetes mellitus sebagai factor resiko penyakit katarak. Warga Slawu belum memahami secara maksimal tentang pengertian gula darah, tujuan pemeriksaan gula darah, indikasi, persiapan pemeriksaan gula darah, dan manfaat pemeriksaan gula darah.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan mengenai pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan yaitu: memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan pada warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember.

2.2 Target Luaran

Target luaran yang dicapai yaitu: 1) penerapan: peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi); 2) Sudah dilaksanakan: perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan, kesehatan).

2.3 Rencana Target Capaian Luaran

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	belum/tidak ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	belum/tidak ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	belum/tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	belum/tidak ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat menggunakan metode: menjalin kerjasama antara tim pengusul program pengabdian pada warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember melalui tahapan: 1) fase orientasi; 2) fase kerja; 3) fase terminasi. Program pengabdian pada masyarakat bertujuan memberikan penyuluhan kesehatan pada warga tentang pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak. Sarana dan prasarana yang digunakan antara lain LCD, viewer, laptop, leafleat, dan pengeras suara.

Tabel 3.1 Materi, metode, alokasi waktu, dan pemateri pada kegiatan program pengabdian pada masyarakat

No	Materi	Metode	Waktu	Pemateri
1	Fase orientasi: 1. Salam terapeutik. 2. Evaluasi pertemuan. 3. Kontrak (topik, waktu, tempat).	Ceramah, diskusi	Sesi pertama	Tim
2	Fase kerja: 1. Tahap edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang: 1.1 pengertian gula darah. 1.2 tujuan pemeriksaan gula darah. 1.3 indikasi. 1.4 persiapan pemeriksaan gula darah 1.5 manfaat pemeriksaan gula darah	Ceramah, diskusi	Sesi kedua	Tim
3	Fase resolusi: 1. Evaluasi (evaluasi respons lansia) secara subyektif dan obyektif. 2. Tindak lanjut (tugas untuk peserta). 3. Kontrak yang akan datang (topik, waktu, tempat).	Ceramah, diskusi	Sesi ketiga	Tim

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pihak Tim Baksos

1. Menyiapkan alat-alat penyuluhan seperti LCD, viewer, laptop, leafleat, dan pengeras suara.
2. Menyiapkan materi tentang pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak.

b. Pihak Mitra

1. Menyediakan tempat penyuluhan
2. Mengkoordinasi pertemuan warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember.

Pada aspek kesehatan, pelaksanaan program pengabdian pada warga RW 02 Kelurahan Slawu, Patrang, Jember diharapkan dapat:

1. Memahami tentang pengertian gula darah, tujuan pemeriksaan gula darah, indikasi, persiapan pemeriksaan gula darah, dan manfaat pemeriksaan gula darah.
2. Meningkatkan kualitas hidup sehingga menjadi lebih produktif.



BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

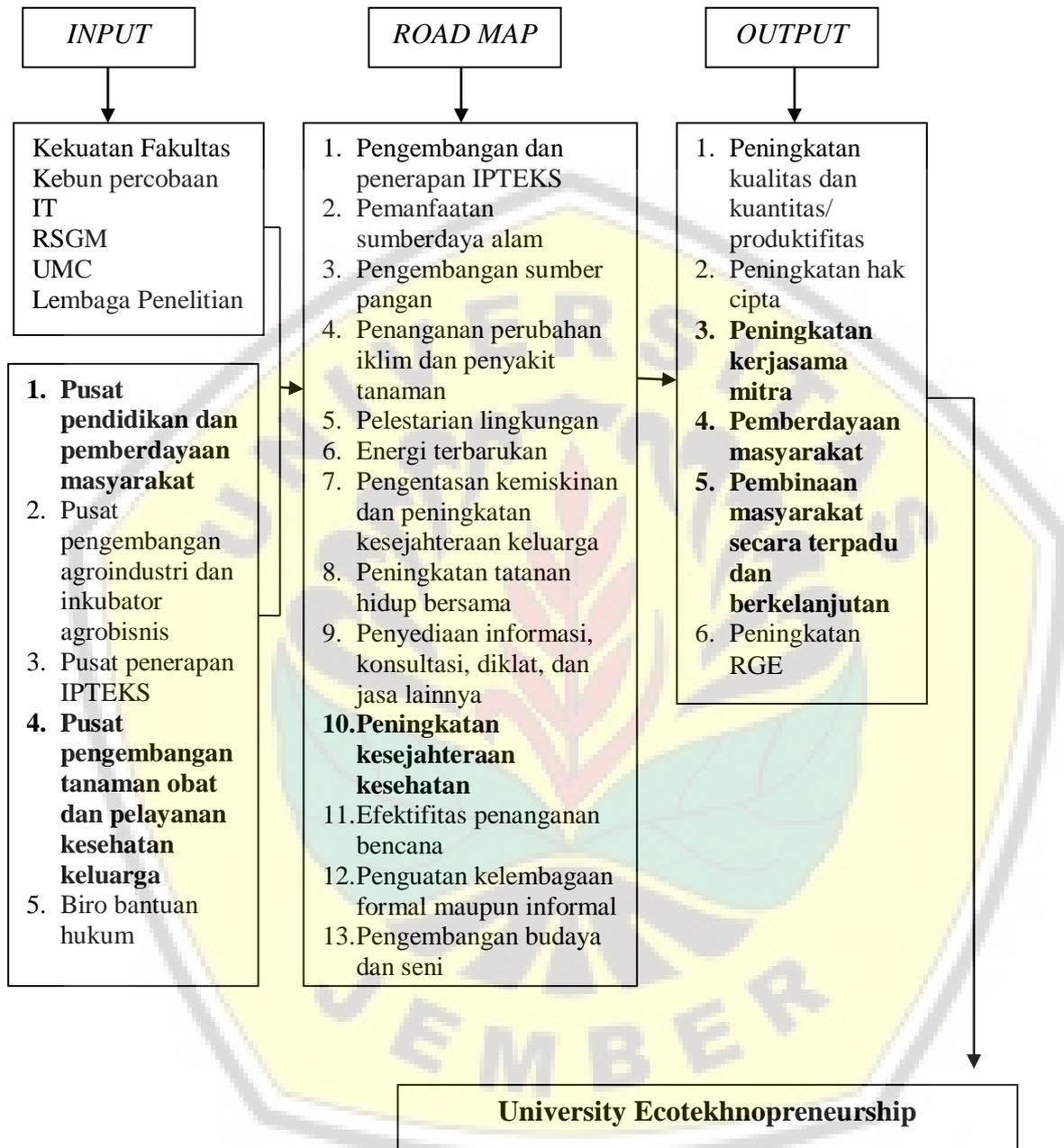
Universitas Jember sebagai lembaga pendidikan memiliki visi menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, dan berkemampuan mengembangkan IPTEK dan seni bagi kepentingan kemanusiaan, terutama agroindustri. Visi Universitas Jember yaitu: 1) meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi dan sistem manajemen; 2) meningkatkan peran serta dalam pelestarian lingkungan; 3) mengembangkan IPTEKS untuk kesejahteraan masyarakat; 4) membina dan mengembangkan jaringan kerjasama berdasarkan asas kesetaraan. Fakultas Keperawatan Universitas Jember menindaklanjuti misi ketiga, maka perlu melakukan pembinaan pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi keperawatan kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas mahasiswa dan dosen. Universitas Jember sudah melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dalam kegiatan tersebut. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Jember sampai saat ini sudah memfasilitasi terkait pengabdian masyarakat seperti IPTEKS bagi masyarakat (IbM), IPTEKS bagi kewirausahaan (IbK), IPTEKS bagi produk ekspor (IbPE), IPTEKS bagi inovasi kreativitas kampus (IbIKK), IPTEKS bagi wilayah (IbW), IPTEKS bagi wilayah antara PT-CSR atau PT-pemda-CSR (IbWPT), dan hibah Hi-Link.

Fakultas keperawatan Universitas Jember melakukan pembinaan kegiatan masyarakat melalui praktik belajar lapangan (PBL) di masyarakat. Tim pelaksana program pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Fakultas Keperawatan Universitas Jember memiliki daerah binaan sebagai tempat praktik belajar lapangan dan memiliki laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan yang mendukung pengembangan baik di kampus maupun di lapangan.

Gambar 4.1

ROAD MAP LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2011 – 2015



Sumber: LPM Unej, 2011.

4.2. Jenis Kepakaran Sumber Daya Manusia

Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ini, merupakan sebuah kegiatan sejalan dengan visi lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Jember. Universitas Jember sebagai sebuah perguruan tinggi memiliki tugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai aspek bidang kehidupan manusia

dengan memanfaatkan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) sebagai upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

Dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi tersebut, maka dibutuhkan kepakaran sumber daya manusia dalam bentuk tim kerja. Tim pengusul terdiri dari dosen pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yang memiliki keahlian dalam melakukan pendekatan pada masyarakat baik secara keilmuan maupun pendekatan langsung pada masyarakat.

Susunan tim pengusul sebagai berikut:

a. Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama lengkap : Dr. H. Nugroho Wahyu Cahyana, Sp.M
NIP : 196307141999031001
Jabatan fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/ Prodi : Kedokteran
Bidang keahlian : Spesialis mata
Waktu untuk pengabdian : 1 hari
Tugas dalam pengabdian : Ketua tim baksos.

b. Anggota Pelaksana Kegiatan

Nama lengkap : Ns. Siswoyo, SKep.,MKep
NIP : 198004122006041002
Jabatan fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : Keperawatan
Bidang keahlian : Medikal bedah
Waktu untuk pengabdian : 1 hari
Tugas dalam pengabdian : Anggota tim baksos.

c. Anggota Pelaksana Kegiatan

Nama lengkap : Ns. Kushariyadi, SKep.,MKep
NRP : 760015697
Jabatan fungsional : -
Fakultas/ Prodi : Keperawatan
Bidang keahlian : Medikal Bedah
Waktu untuk pengabdian : 1 hari
Tugas dalam pengabdian : Anggota tim baksos.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Table 5.1 Perincian pembiayaan kegiatan

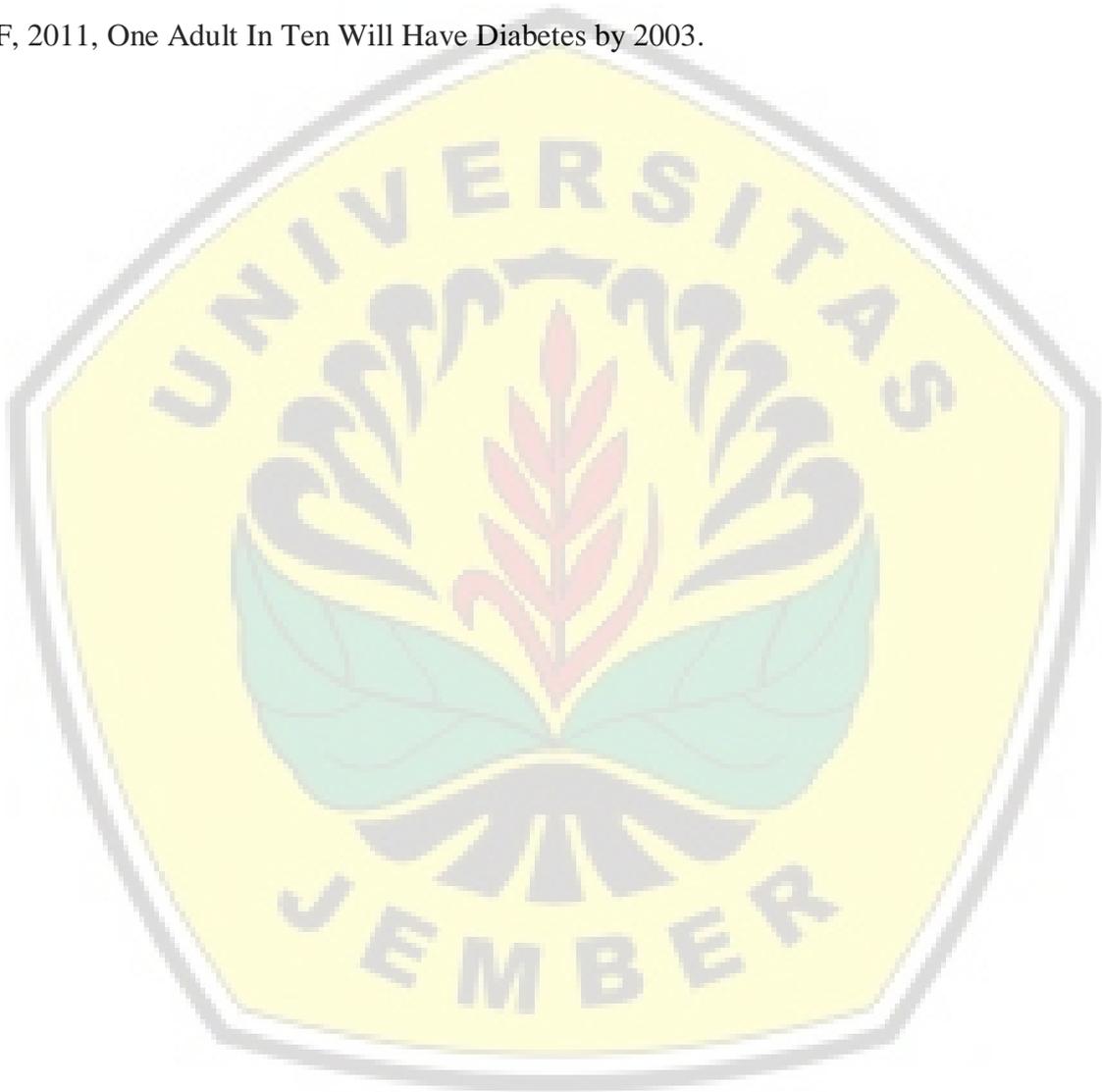
No	Bahan & Peralatan	Jumlah (Rp)
1	Transportasi	250.000
2	Foto kopi leaflet	100.000
3	Foto kopi proposal	100.000
4	Pembuatan laporan	200.000
5	Foto kopi kuesioner	100.000
6	Pembuatan poster	150.000
7	Kertas	90.000
8	Tinta printer	560.000
9	Stik Glukosa	200.000
10	Konsumsi	500.000
Jumlah		2.250.000

5.2 Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan
1	Tahap edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Pengertian gula darah 1.2 tujuan pemeriksaan gula darah 1.3 indikasi. 1.4 persiapan pemeriksaan gula darah 1.5 manfaat pemeriksaan gula darah
2	Evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Jakarta: EGC. 74,76, 80-81, 244, 248, 606,636,1070,1340.
- International Diabetes Federation (IDF). (2009). Diabetes Atlas, International Diabetic Federation, 4th edition.
- IDF, 2011, One Adult In Ten Will Have Diabetes by 2035.





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PATRANG KELURAHAN SLAWU
LINGKUNGAN PORENG
RW 2**

Nomor : 004 /PKK RW 02/2020

Jember, 14 September 2020

Lampiran : -

Hal : Permintaan Kegiatan Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Jember

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan belum pernah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah warga kami RW02 Lingkungan Poreng, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, dimana kadar gula darah tinggi pada penderita Diabetes mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak, maka kami mengajukan permohonan kegiatan pemeriksaan kadar gula darah pada warga kami oleh dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember atas nama:

Dr. dr. H. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M.

Ns. Siswoyo, S.Kep., M.Kep.

Ns. Kushariyadi, S.Kep., M.Kep.

Untuk melakukan “Pemeriksaan kadar gula darah deteksi dini Diabetes Mellitus sebagai faktor resiko penyakit katarak” pada Hari Minggu tanggal 27 September 2020 di Kediaman Warga Lingkungan Poreng, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

